

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan dan menjelaskan mengapa terjadi penurunan kinerja disuatu perusahaan. Menurut Ferdinand (2006) penelitian deskriptif ditujukan untuk menjabarkan dan mendeskripsikan sebuah situasi atau serangkaian proses. Model deskriptif ini hanya menjelaskan apa yg terjadi dan tidak menjelaskan baik buruknya. Pendekatannya menggunakan Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012) yaitu : Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan di UD. Favorite Jombang, dengan 70 karyawan produksi sebagai respondennya dan menggunakan Anlisis Regresi Berganda.

Dilihat dari tujuan penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun dari permasalahannya penelitian ini juga bisa disebut penelitian sebab akibat, karena melihat fenomena yang terjadi yang mungkin disebabkan oleh faktor lain.

## **3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **3.2.1 Populasi**

Populasi penelitian ini adalah karyawan produksi UD. FAVORITE JOMBANG. Agar dalam pengambilan data bisa tepat sasaran, Maka populasi dibatasi hanya untuk karyawan produksi saja, karena penelitian ini adalah untuk mengetahui mengapa kinerja karyawan produksi mengalami penurunan.

Menurut ferdinand (2006), dijelaskan bahwa populasi adalah gabungan dari seluruh element yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang mempunyai karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai semesta penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan produksi UD. FAVORITE yang berjumlah 70 karyawan.

### **3.2.2 Sampel dan teknik pengambilan sampel**

Menurut Arikunto (2013 : 174) sampel adalah sebagian / wakil populasi yang diteliti, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.

Adapun jumlah karyawan yang dimiliki UD. FAVORITE berjumlah kurang dari 100 orang, yaitu 70 orang maka berdasarkan ketentuan tersebut diatas maka peneliti melakukan penelitian pada seluruh populasi, dengan demikian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2012) sampling jenuh

adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

### **3.3 Definisi oprasional dan oprasionalisasi variabel**

#### **3.3.1 Definisi Oprasional Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, terdiri dari dua variabel independen yaitu “Kompensasi“ dan “Kepemimpinan Demokratis“ , serta satu variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan . secara operasional masing-masing variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### **a. Variabel bebas (Independen )**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompensasi dan kepemimpinan demokratis. Definisi dari variabel tersebut sebagai berikut :

##### **1. Kompensasi ( $X_1$ )**

Dalam penelitian ini yang dimaksud Kompensasi adalah total seluruh imbalan yang diterima karyawan atas jasa yang mereka berikan di UD. FAVORITE, yaitu upah, bonus, dan pengobatan. Untuk mengukur kopensasi, peneliti menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Husein Umar (2007:16) adalah:

##### **1. Insentif**

Penghargaan atau ganjaran yang diberikan untuk memotivasi para pekerja agar produktivitas kerjanya tinggi, sifatnya tidak tetap atau sewaktu-waktu

##### **2. Bonus**

Pembayaran sekaligus yang diberikan karena memenuhi sasaran kinerja.

##### **3. Upah**

Pembayaran yang diberikan kepada pegawai dengan lamanya jam kerja.

4. Premi  
premi adalah sesuatu yang diberikan sebagai hadiah atau derma atau sesuatu yang dibayarkan ekstra sebagai pendorong atau perancang atau sesuatu pembayaran tambahan di atas pembayaran normal.
5. Pengobatan  
Pengobatan di dalam kompensasi adalah pemberian jasa dalam penanggulangan resiko yang dikaitkan dengan kesehatan karyawan.
6. Asuransi  
Asuransi merupakan penanggulangan risiko atas kerugian, kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan tiga dari tujuh indikator, karna peneliti menyesuaikan tingkat kompensasi yang diberikan diperusahaan yang menjadi penelitian, yaitu: upah, bonus, dan pengobatan.

## **2. Kepemimpinan Demokratis (X<sub>2</sub>)**

Secara oprasioanal yang dimaksudkan kepemimpinan demokratis adalah gaya kepemimpinan yang cenderung melibatkan bawahan atau karyawan dalam menganbil keputusan. Utuk dapat mengukur kepemimpinan demokratis peneliti menggunakan indikator yang dikemukakan Rivai dan Mulyadi (2012) tentang kepemimpinan demokratis yaitu :

1. Kordinasi pekerjaan, upaya yang dilakukan pemimpin dalam melakukan kordinasi dengan semua karyawan.
2. Tanggung jawab internal, merupakan penekanan tanggung jawab pekerjaan masing – masing karyawan.
3. Kerjasama, pemimpin mengajak karyawan untuk melakukan kerjasama antara karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan.

**b. Variabel terikat (Dependen )****Kinerja Karyawan (Y)**

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kinerja karyawan adalah suatu hasil pencapaian kerja dari seseorang karyawan dalam menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya. Indikator mengukur kinerja karyawan, peneliti menggunakan indikator dikemukakan Agus Dharma (2003:355) sebagai berikut:

- a. Kuantitas, yaitu jumlah yang harus diselesaikan atau dicapai. Pengukuran kuantitatif melibatkan perhitungan keluaran dari proses atau pelaksanaan kegiatan. Ini berkaitan dengan jumlah keluaran yang dihasilkan.
- b. Kualitas, yaitu mutu yang harus dihasilkan (baik tidaknya). Pengukuran kualitatif keluaran mencerminkan pengukuran "tingkat kepuasan", yaitu seberapa baik penyelesaiannya. Ini berkaitan dengan bentuk keluaran.
- c. Ketepatan waktu, yaitu sesuai tidaknya dengan waktu yang direncanakan. Pengukuran ketepatan waktu merupakan jenis khusus dari pengukuran kuantitatif yang menentukan ketepatan waktu penyelesaian suatu kegiatan.

### 3.3.2 Oprasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dalam penyusunan penelitian ini bisa dilihat melalui tabel berikut

Tabel 3.1  
oprasionalisasi Variabel

| Variabel  | Indikator               | kisi-kisi pertanyaan  |
|---|-------------------------|---|
| Kinerja Karyawan (Y)<br>Agus Dharma (2003)                            | Kuantitas               | Jumlah yang dihasilkan karyawan sesuai target   |
|   | Kualitas                | Produk yang dihasilkan karyawan sesuai standar yang telah ditetapkan perusahaan       |
|   | Ketepatan waktu         | Waktu menyelesaikan tugas sesuai yang direncanakan                                    |
| Kompensasi (X <sub>1</sub> )<br>Husein Umar (2007)                    | Upah                    | Upah yang dibayarkan sesuai dengan jam kerja  |
|   | Bonus                   | Bonus yang diberikan karena memenuhi sasaran kerja                                    |
|   | Pengobatan              | Perusahaan menjamin pengobatan karyawan yang sakit dan mengalami kecelakaan kerja     |
| Kepemimpinan Demokratis (X <sub>2</sub> )<br>Rivai dan Mulyadi (2012) | Kordinasi pekerjaan     | Pemimpin melakukan kordinasi dengan semua karyawan                                    |
|   | Tanggung jawab internal | Pemimpin melimpahkan sebagian tanggung jawabnya kepada bawahan dilingkup pekerjaannya |
|   | Kerjasama               | Pemimpin mendorong karyawan untuk saling kerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan     |

### 3.4. Uji Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur instrumen dalam kuesioner dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiono, 2012). Tujuan uji validitas untuk mengetahui sejauh mana ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Untuk mengetahui valid tidaknya instrument, maka dengan ketentuan syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika  $r = 0,3$  . Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya pernyataan dinyatakan oleh (Sugiyono , 2011).

- Jika  $r$  positif serta  $r > 0,3$ , maka item pernyataan tersebut valid.
- Jika  $r$  tidak positif, serta  $r < 0,3$  maka item pernyataan tersebut tidak valid.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas Dengan 30 Responden**

| Variabel | Nomor Pernyataan | Validitas    |          | Keterangan |
|----------|------------------|--------------|----------|------------|
|          |                  | Korelasi (r) | r Kritis |            |
| X1       | X1.1             | 0,780        | 0,3      | Valid      |
|          | X1.2             | 0,877        | 0,3      | Valid      |
|          | X1.3             | 0,879        | 0,3      | Valid      |
| X2       | X2.1             | 0,839        | 0,3      | Valid      |
|          | X2.2             | 0,856        | 0,3      | Valid      |
|          | X2.3             | 0,789        | 0,3      | Valid      |
| Y        | Y1               | 0,858        | 0,3      | Valid      |

|  |    |       |     |       |
|--|----|-------|-----|-------|
|  | Y2 | 0,607 | 0,3 | Valid |
|  | Y3 | 0,800 | 0,3 | Valid |

Sumber : *Data Primer Diolah, 2017*

Berdasarkan dari data tabel diatas menunjukkan semua item pernyataan Kompensasi (X1), Kepemimpinan Demokratis (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) mempunyai nilai korelasi lebih dari 0,3. Dengan demikian bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid untuk pengujian selanjutnya.

#### 1) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (konsisten). Ukuran yang dipakai untuk menunjukkan pernyataan *reliabel* atau tidak dengan metode *cronbach alpha* diatas 0,6 (Arikunto, 2006)

Dalam pengujian angket ini dilakukan pada karyawan perusahaan lain yang berjumlah 30 responden. Hasil dari uji reliabilitas disajikan dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas 30 Responden**

| Variabel | <i>Cronbach Alpha</i> | <i>Standart Cronbach Alpha</i> | Keterangan |
|----------|-----------------------|--------------------------------|------------|
| X1       | 0,801                 | 0,6                            | Reliabel   |
| X2       | 0,762                 | 0,6                            | Reliabel   |
| Y        | 0,659                 | 0,6                            | Reliabel   |

Sumber : *Data Primer Diolah, 2017*



Berdasarkan dari data tabel diatas menunjukkan semua variabel Kompensasi (X1), Kepemimpinan Demokratis (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) mempunyai nilai *cronbach alpha* > 0,6. Dengan demikian bahwa semua item pernyataan dinyatakan Reliabel untuk pengujian selanjutnya.

### **3.5 Skala Pengukuran**

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan Kompensasi, Kepemimpinan Demokratis dan Kinerja digunakan instrumen berupa angket dengan menggunakan skala Likert. Dimana skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, jawabannya dapat diberi skor yaitu :

**Tabel 3.4**  
**Skala Pengukuran Variabel**

| SKOR | KRITERIA            |
|------|---------------------|
| 5    | Sangat Setuju       |
| 4    | Setuju              |
| 3    | Cukup               |
| 2    | Tidak Setuju        |
| 1    | Sangat Tidak Setuju |

*Sumber : Sugiyono (2010)*

### **3.6 Jenis, Sumber Dan Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Jenis dan Sumber Data**

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian.

Data primeryangdidapatdarihasilwawancara,kuesioner,danobservasi yangdilakukanolehpeneliti.

2. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (sugiyono, 2012). Data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen atau arsip perusahaan.

#### **b. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Angket merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menjawab sebuah pilihan jawaban secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.

- b. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab secara langsung kepada objek yang diteliti.
- c. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.
- d. Dokumentasi adalah sebuah bukti cara yang digunakan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan atau tulisan buku dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai cara pengumpulan data, karena dengan memberikan angket data bisa lebih mudah di pahami responden, sehingga data yang didapatkan akan sesuai dengan yang sebenarnya.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

#### **3.7.1 Analisis Deskriptif**

Teknik analisis data deskriptif merupakan tehnik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendiskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi atau kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui deskriptif frekuensi masing-masing variabel, tingkat kecenderungan dan pengaruh antar variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan, berdasarkan tabulasi data.

Pengukuran skor berdasarkan skala Likert dengan satuan mulai satu sampai lima, sehingga diperoleh range atau interval nilai sebagai berikut :

$$\text{Range} = \frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Skala}}$$

Sumber : Sudjana(2005)

$$= \frac{5 - 1}{5}$$

$$= 0,8$$

Sehingga interpretasi range seperti di bawah ini :

| <b>Kompensasi dan kinerja karyawan</b> |               | <b>Kepemimpinan demokratis dan kinerja karyawan</b> |                          |
|--|---------------|---|--------------------------|
| 1,00 - 1,80                            | Sangat Rendah | 1,00 - 1,80   | Sangat Kurang Demokratis |
| 1,81 - 2,60                            | Rendah        | 1,81 - 2,60   | Kurang Demokratis        |
| 2,61 - 3,40                            | Cukup         | 2,61 - 3,40   | Cukup Demokratis         |
| 3,41 - 4,20                            | Tinggi        | 3,41 - 4,20   | Demokratis               |
| 4,21 - 5,00                            | Sangat Tinggi | 4,21 - 5,00   | Sangat Demokratis        |

### 3.7.2 Analisis Inferensial

Analisis inferensial atau statistik inferensial atau juga disebut statistik probabilitas, adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik ini digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan populasi dari data yang diperoleh yang sudah diolah. Jadi data yang diperoleh dan disimpulkan merupakan gambaran sebenarnya dari suatu populasi (Sugiyono, 2014).

#### 3.7.2.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan bila hubungan antar variabel lebih dari satu hubungan. Analisis ini di gunakan untuk mengetahui

besarnya pengaruh kepemimpinan demokratis dan kompensasi terhadap kinerja.

Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2012). rumus regresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi kompensasi

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi kepemimpinan demokratis

X<sub>1</sub> = Kompensasi

X<sub>2</sub> = Kepemimpinan demokratis

€ = Galat / tingkat kesalahan

### 3.7.2.2 Pengujian Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Asumsi klasik regresi menurut Ghozali (2001) meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen karena akan mengurangi keyakinan dalam pengujian signifikansi. Menurut Imam Ghozali (2005:91), untuk mengetahui ada tidaknya suatu masalah multikolinearitas dalam model regresi, peneliti dapat menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance, sebagai berikut:

- a. jika nilai tolerance di bawah 0.1 dan nilai VIF di atas 10, maka model regresi mengalami masalah multikolinearitas;
- b. jika nilai tolerance di atas 0.1 dan nilai VIF di bawah 10, maka model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi

heterokedastisitas.

### 3.7.2.3 Uji t ( Uji Parsial )

Uji t digunakan untuk mengujian regresi secara terpisah atau parsial antar masing – masing variabel independen terhadap variabel variabel dependen. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing – masing variabel bebasnya secara sendiri – sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya.

- a. Jika  $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$ , maka hipotesis diterima & jika  $t(\text{hitung}) < t(\text{tabel})$ , maka hipotesis ditolak.
- b. Jika  $\text{sig} < (0,05)$ , maka hipotesis diterima & jika  $\text{sig} > (0,05)$ , maka hipotesis ditolak.

### 3.7.2.4 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (kompensasi dan kepemimpinan demokratis) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (kinerja) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2005).